

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Berbantu Media Youtube

Sri Raharjo

SD Negeri Watangrejo 1
sriharjo6668@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The objective of this study is to improve student learning outcomes on Energy Sources material in grade 4 semester 2 through the application of the Project Based Learning learning model with the help of Youtube media. This type of research is classroom action research (CAR). The CAR model used was the C. Kemmis & Mc Taggart spiral model which was carried out in 2 cycles. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation of teacher and student activities, as well as written tests of student learning outcomes. The research instrument uses questions and observation sheets. The data analysis technique used is comparative descriptive. Based on the results of the study, it showed that the cognitive domain science learning outcomes based on the percentage of completeness of pre-cycle learning outcomes, cycle I and cycle II were 33.3%; 66.7%; 100%.

Keyword: *Outcomes learning, project based learning, youtube*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Alam di kelas 4 semester 2 melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantu media Youtube. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK yang digunakan model spiral C. Kemmis & Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi aktivitas guru dan siswa, serta tes tertulis hasil belajar siswa. Instrumen penelitian dengan menggunakan butir soal dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA ranah kognitif berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II sebesar 33,3%; 66,7%; 100%.

Kata kunci: *Hasil belajar, project based learning, youtube*



PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020 warga dunia dikagetkan dengan adanya virus yang mematiakan yang cepat menyebar yaitu Covid-19. Begitu pula dengan Indonesia, mulai terdeteksi keberadaan virus tersebut yang menyebabkan banyak kebijakan baru yang dibuat oleh pemerintah, termasuk kebijakan dalam bidang pendidikan. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan pembelajaran secara *online*.

Menurut Belawati (2020), pembelajaran *Online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet. Dalam pembelajaran *online* guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran secara *online* pula. Oleh karena itu, guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi sehingga siswa benar benar mampu memahami materi pelajaran. Selain itu, di abad 21 ini siswa seharusnya diarahkan untuk mampu berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi, yang mampu bersaing di abad 21. Menurut Warger (dalam Siti, 2016), keterampilan abad 21 yang seharusnya dimiliki siswa diantaranya: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi. Guru seharusnya mampu merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik muatan pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam siswa kelas 4 SD negeri 1 Watangrejo tahun pelajaran 2019/2020 diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang optimal, terutama pada muatan pelajaran IPA. Dari 17 siswa di kelas nilai rata-rata ulangan harian siswa pada muatan IPA baru mencapai 60,2. Hasil studi dokumen daftar nilai siswa menunjukkan bahwa prosentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada muatan IPA adalah 33,3 %. Ditinjau dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan, permasalahan di atas disebabkan karena siswa pasif dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung berpusat pada guru. Siswa mendapat materi hanya dari guru, tidak dengan menemukan konsepnya sendiri. Selain itu, karena pembelajaran dilakukan secara daring maka pembelajaran kurang optimal. Kurang optimalnya pembelajaran tersebut dapat menyebabkan hasil belajar siswa juga kurang optimal.

Dari penjelasan di atas diketahui bahawa terdapat ketimpangan antara pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Watangrejo dengan pembelajaran ideal di abad 21, maka perlu adanya perbaikan pembelajaran melalui penerapan model yang dasar filosofinya konstruktivisme. Menurut Suwarna (dalam Musfiqah, 2015), pendekatan pembelajaran konstruktivisme adalah pendekatan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba. Jadi dalam pembelajaran, siswa menemukan sendiri atau membangun sendiri konsepnya. Salah satu model pembelajaran yang berbasis konstruktivisme adalah model *Project based learning*.

Menurut Wena (dalam Lestari, 2015: 14) model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek adalah bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri. Dengan kegiatan tersebut siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri.

Menurut Ridwan (2014) model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21. Menurut Haigt (dalam Mayasari, 2016) menyatakan bahwa *project based learning*

memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi-analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Sani (dalam Banawi 2019) Sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut: (1) penyajian permasalahan, (2) membuat perencanaan, (3) menyusun penjadwalan, (4) memonitor pembuatan proyek, (5) melakukan penilaian, dan (6) evaluasi. Menurut Nurfitriyanti (2016), model pembelajaran *Project Based Learning* menekankan pada aktifitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu siswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek yang dan yang terakhir siswa yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil siswa itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas. (Amirudin, dalam Kristianti, 2016)

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti saat ini guru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung, guru hanya bisa menyampaikan materi pembelajaran melalui jaringan internet saja, oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang bisa membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Youtube merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

YouTube adalah salah satu layanan dari *Google* yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif (Narunu, 2017). Dengan menggunakan Youtube guru bisa menampilkan video yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan penggunaan media youtube ini diharapkan materi materi abstrak dalam pelajaran menjadi mudah untuk dipahami sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Hasil Belajar merupakan suatu hasil yang didapat siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata-kata baik. Menurut Wragg, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku ke arah yang positif (Annurahman, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 1 Watangrejo menerapkan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantu media Youtube.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Watangrejo kelas 4 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri 01 Watangrejo yang berjumlah 6 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis & Taggart (dalam Mu'alimin, 2014) menyatakan bahwa prosedur PTK ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (action) dan observasi (observe) dan refleksi (reflect). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dengan memberikan butir soal mengenai Sumber Daya Alam dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Teknik tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar, sedangkan teknik non tes berupa lembar observasi berupa rubrik penilaian pembelajaran digunakan untuk menilai aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II serta peningkatan aktivitas guru dan siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Data penelitian dalam setiap siklus

No	Kriteria penilaian	Muatan pelajaran IPA		
		Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata rata	63,3	71,7	85,4
2	Kriteria ketuntasan	33,3%	66,7%;	100%.
3	Nilai observasi aktivitas siswa	71,3	80,8	89,3
4	Nilai observasi aktivitas guru	72,5	82,1	88,5

Dari data pada table 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA setelah diterapkan model pembelajaran *Project based learning*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, pada kegiatan pra siklus diketahui bahwa nilai rata rata kelas adalah 58,9 jauh di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Jumlah siswa yang melampaui KKM pada pra siklus adalah 33,3%. Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantu *Youtube* terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa, dilihat dari nilai rata rata IPA yaitu 71,7 dan ketuntasan siswa sebesar 66,7%. Peningkatan hasil belajar IPA pada siklus 1 ini belum melampaui target peneliti yaitu 75% siswa menunjukkan ketuntasan pada hasil belajar IPA, sehingga siklus dilanjutkan dengan perlakuan yang sama yaitu penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantu *Youtube* dalam pembelajaran. Pada siklus 2 menunjukkan peningkatan kembali yaitu nilai rata rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,4 dan ketuntasan siswa mencapai 100%. Dari pemaparan data di atas diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantu media *Youtube* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama hasil belajar muatan IPA. Dalam penerapan model *Project Based Learning* ini, siswa diarahkan untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui kegiatan pembuatan proyek sehingga pembelajaran lebih bermakna dan siswa mampu memahami materi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aimi (2015) yang menyatakan bahwa menggunakan metode *Project Based Learning* secara keseluruhan memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Hasil belajar menggunakan metode *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode praktik.

Dalam pembelajaran dengan model *project based learning* menerapkan pendekatan *scientific* yaitu siswa mengamati, menanya, mengkomunikasikan, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar fisika.

Dalam penelitian ini selain penerapan model pembelajaran *project based learning* juga menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran untuk membantu pelaksanaan pembelajaran daring. *Youtube* digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi. Dari penggunaan *Youtube* ini siswa lebih tertarik dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih mampu memahami materi dan hasil belajar dapat

meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media e-learning berbasis youtube terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Analisis Real Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMSU.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project based learning* berbantu media *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 4 semester 2 SD Negeri 1 Watangrejo tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar IPA siswa dari setiap siklusnya dilihat dari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan kepada guru bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantu *Youtube* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran pada siswa pada masa pandemi. Penggunaan *Project Based Learning* juga dapat dikembangkan pada mata pelajaran atau pembelajaran tematik sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). Pembelajaran saintifik untuk kurikulum
Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran, Bandung:Alfabeta. Jakarta: Bumi Aksara.
- Belawati, Tian. (2020). Pembelajaran Online (Edisi Kedua). Banten: Universitas Terbuka.
- Banawi, A. dkk. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *BIOLOGI SEL (vol 8 no 1 edisi jAn-JUN 2019 issn 2252-858x/e-ISSN 2541-1225) Page 91*
- Kristiyanti, Yulita Dyah, dkk.(2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5 No. 2, 122 – 128*
- Kurniawan, Yenni, dkk. (2017). Hubungan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. Vol. 2 No.2, 243-246*
- Zubaidah, Siti. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan.*
- Lestari, Tutik. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas Xi Multimedia Smk Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mayasari, T. dkk. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan
- Mualimin dan Cahyadi. (2014). *Penelitian tindakan kelas (teori dan praktik)*. GadingPustaka. Yogyakarta
- Musfiqon dan Nurdyansyah. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Narunu, Ricardo F. (2017). Youtube Seni Berwawasan Teknologi Modern.
- Panggabean Suvriadi, dkk. (2018). Pengaruh Media E-Learning Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada mata Kuliah Analisis Real Prodi Pendidikan Matematikafkip Umsu. Seminar Nasional Matematika dan Terapan 2018 ISBN: 978-623-90997-1-8
- Nurfitriyanti, Maya. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif 6(2): 149-160, 2016 ISSN: 2088-351X*